

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam studi kasus dengan metode yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa kumpulan angka yang selanjutnya dilakukan pengujian penelitian sehingga diperoleh penelitin yang valid. Metode yang dapat dilakukan dalam penelitian kuantitatif ialah metode deksriptif, hubungan, kuasi-eksperimental dan eksperimental. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan informasi berdasarkan variabel-variabel penelitian yang menggambarkan semua informasi dan fakta aktual secara sistematis dan akurat berdasarkan pada hubungan antara fenomena yang diteliti.⁶⁶

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh analisis fundamental, analisis teknikal, dan rumor memengaruhi harga saham (analisa pada perusahaan Garuda Indonesia tahun 2019-2020). Penelitian ini memiliki sifat *library research* dimana dipergunakan metode pengumpulan data yang bersumber dari literatur yang relevan meliputi jurnal, buku, laporan keuangan serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang spesifikasinya sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas dari awal hingga pembuatan rencana penelitian.⁶⁷ Pendekatan kuantitatif lebih berfokus pada keterikatan aktivitas manusia terhadap suatu fenomena dengan kriteria tertentu yang disebut dengan variabel.⁶⁸ Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

⁶⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 37 – 38.

⁶⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) Hal 57

⁶⁸ I Made..Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7.

pengaruh antara dua variabel atau lebih dimana hasil penelitian dapat dipergunakan dalam pembentukan teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan, serta pengendalian terhadap suatu fenomena.⁶⁹

Pada penelitian ini guna membantu pengujian penelitian kuantitatif dengan metode kuantitatif dipergunakan teknik analisis data statistik diolah dengan program SPSS versi 23 yang memberikan kemudahan dalam pengolahan data penelitian.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan jumlah dan sifat tertentu yang diteliti dan ditarik kesimpulan oleh seorang peneliti. Dapat dikatakan bahwa penduduk bukan hanya manusia, tetapi juga benda dan sumber daya alam lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya jumlah keseluruhan yang terdapat pada subjek atau objek yang diteliti, tetapi mencakup semua sifat yang ada pada subjek atau objek yang diteliti.⁷⁰ Populasi penelitian ini ialah perusahaan penerbangan yang tergabung didalam *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* tahun 2019-2020.⁷¹

Harga pembukaan dan penutupan saham Garuda Indonesia dengan kode GIAA tahun 2019-2020 bisa diamati dibawah ini:

Tabel 3.1
Harga Pembukaan dan Penutupan Saham Garuda Indonesia Tahun 2019-2020

No	Bulan	Tahun	Harga Perlembar	
			Pembukaan	Penutupan
1	JANUARI	2019	300	454
2	FEBRUARI	2019	454	545
3	MARET	2019	555	474
4	APRIL	2019	474	426
5	MEI	2019	426	432
6	JUNI	2019	432	366
7	JULI	2019	366	400

⁶⁹ Muslich Anshori* dan Sri Iswati, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009),

⁷⁰ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 61.

⁷¹ www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham.html diakses pada tanggal 17 Desember 2021

8	AGUSTUS	2019	400	488
9	SEPTEMBER	2019	488	510
10	OKTOBER	2019	510	590
11	NOVEMBER	2019	590	496
12	DESEMBER	2019	496	498
13	JANUARI	2020ii	498	404
14	FEBRUARI	20209	404	250
15	MARET	2020u	250	181
16	APRIL	2020p	181	188
17	MEI	2020;;	188	238
18	JUNI	2020[238	246
19	JULI	2020r	246	244
20	AGUSTUS	2020v	244	252
21	SEPTEMBER	2020q	252	214
22	OKTOBER	2020d	214	240
23	NOVEMBER	2020h	240	378
24	DESEMBER	2020n	378	402

Tabel 3.2
Harga Pembukaan dan penutupan saham PT. Jaya
Trashindo Tahun 2019-2020

No	Bulan	Tahun	Harga Perlembar	
			Pembukaan	Penutupan
1	JANUARI	2019	121	121
2	FEBRUARI	2019	123	123
3	MARET	2019	126	130
4	APRIL	2019	133	131
5	MEI	2019	137	133
6	JUNI	2019	195	192
7	JULI	2019	170	170
8	AGUSTUS	2019	171	170
9	SEPTEMBER	2019	174	175
10	OKTOBER	2019	165	165
11	NOVEMBER	2019	153	153
12	DESEMBER	2019	148	148
13	JANUARI	2020	206	210
14	FEBRUARI	2020	169	171
15	MARET	2020	173	183
16	APRIL	2020	170	182
17	MEI	2020	175	175
18	JUNI	2020	198	175

19	JULI	2020	284	260
20	AGUSTUS	2020	204	200
21	SEPTEMBER	2020	200	199
22	OKTOBER	2020	195	185
23	NOVEMBER	2020	218	218
24	DESEMBER	2020	226	216

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan total dan ciri-ciri dari suatu populasi. Sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya disebabkan oleh kekurangan uang, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini telah difokuskan pada perusahaan penerbangan yang terdaftar dalam *index ISSI*. Penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh analisis fundamental, teknikal dan rumor terhadap harga saham Index ISSI Sektor Penerbangan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah semua hal yang berupa apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan dapat dianalisa sehingga diperoleh suatu hasil dari variabel peneliti untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.⁷² Variabel penelitian ini menjelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel-Terikat)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen.⁷³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi dan merubah variabel dependen.⁷⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah analisis fundamental (X1), analisis teknikal (X2), dan rumor (X3).

⁷² Arens, *Metodologi penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2016, h. 60.

⁷³ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, h.230

⁷⁴ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar-Interpratama Mandiri, 2013, h.231

D. Variabel Operasional

Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1 Analisis Fundamental (X1)

Analisis fundamental merupakan teknik yang meneliti tentang laporan keuangan perusahaan sebagai tindakan penilaian suatu saham perusahaan. Asumsi para investor yang di gunakan untuk nilai harga saham yang sedang terjadi merupakan refleksi dari sebuah informasi yang sedang di beritakan terhadap perusahaan tersebut. hal ini terjadi apabila efisiensi pasar modal sedang mengalami masalah dan sekurang-kurangnya setengah kuat.

Investor dan trader membaca laporan keuangan dengan melihat beberapa indikator. Indikator yang sering dipergunakan oleh investor dan trader yaitu $\% \text{price \& earning ratio (PER)}$. *Price earning ratio (PER)* ialah suatu rasio yang membandingkan harga saham dengan laba perlembar saham yang dihasilkan perusahaan. Rumus *PER* adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Earning Per Share}}$$

Berikut merupakan contoh perhitungan dari *price earning ratio (PER)* dari perusahaan Garuda Indonesia:

Sebelum melakukan perhitungan *Price Earning Ratio* harus mengetahui nilai *Earning Per Share*. Pada tahun 2018 PT Garuda Indonesia membukukan rugi bersih senilai Rp. 5.487.720.387.625 dengan jumlah saham beredar 25.886.576.254. Maka perhitungan dari *Earning Per Share* adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{(5.487.720.387.625)}{25.886.576.254} = -211,99$$

Jadi *Earning Per Share* Garuda Indonesia yang diperoleh adalah -211,99.

Langkah kedua setelah mengetahui nilai *EPS* maka dapat melakukan perhitungan *PER*. Pada penutupan perdagangan akhir tahun harga saham Garuda Indonesia dihargai sebesar Rp. 298 per lembar saham. Sehingga, perhitungan *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{298}{-211,99} = -1,45$$

Jadi nilai *PER* yang diperoleh adalah -1,45

2. Analisis Teknikal (X2)

Analisis teknikal ialah suatu cara analisis yang digunakan untuk memprekirakan harga saham yang akan datang dengan menggunakan data harga saham pada masa lampau. Analisis teknikal digunakan oleh para investor untuk menentukan kondisi pasar saat ini yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan suatu saham yang berpengaruh terhadap harga suatu saham. Analisis teknikal yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *moving average convergence divergence (MACD)*. Variabel analisis teknikal *MACD* dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy*, dimana apabila garis *MACD* memotong garis *moving average* diberikan nilai 1, dan apabila garis *MACD* tidak memotong garis *moving average* diberikan nilai 0.

Analisis teknikal menggunakan *moving average convergence divergence (MACD)* pada saham Garuda Indonesia dengan kode GIAA tahun 2019-2020 bisa diamati dibawah ini:

Tabel 3.3

Analisis Teknikal *Moving Average Divergence Convergence* Saham Garuda Indonesia Tahun 2019-2020

No	Bulan	Tahun	<i>Macd</i>
1	JANUARI	2019	0
2	FEBRUARI	2019	0
3	MARET	2019	0
4	APRIL	2019	0
5	MEI	2019	0
6	JUNI	2019	0
7	JULI	2019	0
8	AGUSTUS	2019	0
9	SEPTEMBER	2019	0
10	OKTOBER	2019	0
11	NOVEMBER	2019	0
12	DESEMBER	2019	0
13	JANUARI	2020	1
14	FEBRUARI	2020	0
15	MARET	2020	0
16	APRIL	2020	0
17	MEI	2020	0
18	JUNI	2020	0
19	JULI	2020	0

No	Bulan	Tahun	<i>Macd</i>
20	AGUSTUS	2020	0
21	SEPTEMBER	2020	0
22	OKTOBER	2020	0
23	NOVEMBER	2020	1
24	DESEMBER	2020	0

Tabel 3.4
Analisis Teknikal *Moving Average Divergence Convergence*
Saham Jaya Trashindo Tahun 2019-2020

NO	BULAN	TAHUN	<i>MACD</i>
1	JANUARI	2019	0
2	FEBRUARI	2019	0
3	MARET	2019	0
4	APRIL	2019	0
5	MEI	2019	0
6	JUNI	2019	0
7	JULI	2019	0
8	AGUSTUS	2019	0
9	SEPTEMBER	2019	0
10	OKTOBER	2019	0
11	NOVEMBER	2019	0
12	DESEMBER	2019	0
13	JANUARI	2020	0
14	FEBRUARI	2020	0
15	MARET	2020	0
16	APRIL	2020	0
17	MEI	2020	0
18	JUNI	2020	0
19	JULI	2020	1
20	AGUSTUS	2020	0
21	SEPTEMBER	2020	0
22	OKTOBER	2020	0
23	NOVEMBER	2020	0
24	DESEMBER	2020	0

3. Rumor (X3)

Rumor adalah suatu pembicaraan mengenai sesuatu ataupun peristiwa yang menjadi bahan pergunjingan yang

berkembang dari satu orang ke orang yang lain. Sumber rumor biasanya diterbitkan atau dibuat oleh media untuk memberitahukan kepada investor tentang kabar terkini sebuah perusahaan. Media yang membuat rumor atau isu tidak hanya satu negara tetapi seluruh dunia. Hal ini mengakibatkan saling berhubungan antara rumor satu dengan rumor yang lainnya. Variabel rumor dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy*, dimana apabila rumor tersebut bersifat negatif dan merugikan diberi nilai 1, dan apabila rumor tersebut bersifat positif diberi nilai 0.

Contoh rumor yang terjadi pada saham Garuda Indonesia tahun 2020:

Dikutip dari Bisnis.com dengan mengutip media sosial Ustadz Yusuf Mansur melakukan ajakan untuk membeli saham GIAA yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN) pada bulan November yang mengakibatkan kenaikan sebesar 57,5% dalam satu bulan.⁷⁵ Kontan.co.id mengatakan Aset Jaya Trashindo Turuh 25% Per Juni 2019⁷⁶

4 **Harga Saham (Y)**

Harga suatu saham adalah harga yang ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu di pasar saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan atas saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham dalam penelitian ini merupakan harga penutupan akhir saham (*closing price*) per 31 Desember selama periode penelitian 2019 hingga 2020. Harga saham diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = (H_n + H_{n-1})/2$$

Keterangan:

H_n = Harga saham periode ke-n

H_{n-1} = Harga saham periode sebelumnya (n-1)

Berikut merupakan contoh perhitungan harga saham dari perusahaan Garuda Indonesia:

Harga penutupan saham Garuda Indonesia dengan kode GIAA pada bulan November yaitu diangka 378 yang merupakan H_n dengan harga saham penutupan periode

⁷⁵ www.bisnis.com/amp/read/20201112/192/1316984/ajakan-borong-saham-garuda-giaa-manjur-ustaz-yusuf-mansur-happy-banget.html diakses pada tanggal 17 Desember 2021

⁷⁶ <https://investasi.kontan.co.id/news/bayar-utang-aset-jaya-trishindo-heliturun-25-per-juni> di akses pada tanggal 29 September 2022

sebelumnya H_{n-1} yaitu bulan oktober sebesar 240. Maka, perhitungan harga saha garuda Indonesia adala sebagai berikut:

$$P_n = (378 + 240)/2$$

$$P_n = 309$$

Jadi nilai P_n yang diperoleh adalah 209.

E. Sumber Data

Data pada penelitian ini merupakan informasi sekunder yang diperoleh dari rekening tahunan perusahaan yang diterbitkan pada *website* Bursa Efek Indonesia serta data pergerakan harga saham yang diperoleh dari aplikasi *online trading* Mirae Asset Sekuritas dan Berbagai *Website* berita keuangan. Dengan sampel penelitian yaitu perusahaan Garuda Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu metode penelusuran pustaka dan metode penelusuran dokumen pustaka (*library research*).

1. Studi Pustaka (*library research method*)

Teknik pengumpulan data melalui penyaringan dan mempelajari berbagai literature seperti buku, majalah, surat kabar dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diteliti.

2. Studi Dokumentasi (*library research*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi sekunder dan semua data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen seperti laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu teknik analisis yang memiliki kesatuan dalam penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan menanggapi uraian masalah serta hipotesis yang ditetapkan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam mengumpulkan data rangkuman dengan menggunakan metode atau

rumus tertentu.⁷⁷ Mengolah data pendekatan kuantitatif dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu proses verifikasi berhasil mengumpulkan data dari lapangan, karena kemungkinan data yang dimasukkan tidak memenuhi syarat atau tidak diperlukan. Tujuan dari edit itu sendiri adalah untuk menyaring kesalahan dan kesalahpahaman dari informasi yang terdapat di lapangan.⁷⁸
2. *Codeting*, Artinya, tindakan menetapkan kode tertentu untuk setiap informasi yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah tanda berupa angka atau huruf yang mengidentifikasi data atau informasi yang akan dianalisis.⁷⁹
3. Tabulasi, Yaitu, memasukkan data ke dalam tabel yang dikodekan sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data.⁸⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Dengan penjelasannya sebagai berikut:

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan suatu data yang terkandung dalam nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis skewness (kemencengan destribusi) (Ghozali, 2016:19). Tujuan analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran umum variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini.

2. **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ialah suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji kelayakan penggunaan model peneliti.⁸¹ Pengujian ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang tidak bias. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini

⁷⁷ Siregar, Syofian, *Metode-Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, h.250

⁷⁸ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT-Fajar Interpratama Mandiri, 2013, h.251

⁷⁹ Siregar, Syofian, *Metode Penelitian_Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, h.252

⁸⁰ Siregar,=Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*,- Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, h.25

⁸¹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, h.101

terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk mengukur suatu model regresi, variabel yang mengganggu ataupun residual dapat terdistribusikan secara normal.⁸² Dalam melakukan pengujian kenormalitasan suatu data dapat digunakan teknik grafik dan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

1) Teknik Grafik

Metode grafik adalah metode yang digunakan dalam uji normalitas, yang mempertimbangkan transmisi informasi yang terkandung dalam sumber diagram diagonal. *Normal p-p Plot of Regression Standardized residual*.

2) *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Teknik analisis data *one sample Kolmogorov-smirnov* dilakukan dengan mencari kebenaran data residual apakah berdistribusi normal dengan memperhatikan nilai signifikansi *Jarque Bera* $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mencari kebenaran data apakah dalam tipe regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi, sehingga disebut terdapat *problem* multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Jika ditemukan ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, baru pembuatan model regresi dijalankan kembali.⁸³

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, hal ini dapat ditentukan oleh tingkat *variance inflation factor* (VIF) dan toleransinya. Petunjuk model regresi yang bebas dari multikolinieritas, yaitu yang angka toleransinya mendekati 1. Batas VIF adalah

⁸² Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, h.154

⁸³ Ghozali,3Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke3VIII*. Semarang : Badan2Penerbit Universitas2Diponegoro, 2016, h.234

10, jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.⁸⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai varian dari variabel independen yang diuji dalam kondisi yang berbeda. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual yang diperoleh dari pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residualnya kekal, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Untuk menentukan apakah ada tidaknya Heteroskedastisitas, maka dipergunakan Uji White. Uji White adalah suatu alat yang telah dipersiapkan oleh Eviews untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas kemudian dengan menggunakan Eviews juga maka Uji White juga dapat mengatasi problem heteroskedastisitas tersebut. Jika nilai probability F-Statistic $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mencoba menguji apakah dalam dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), yaitu suatu keadaan bahwa faktor pengganggu yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Untuk melihat terjadi atau tidaknya auto korelasi dapat menggunakan metode Uji *Langrange Multilier* (LM) yaitu dengan membandingkan nilai $Obs \cdot R$ -squared signifikan secara statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak maka terdapat gejala autokorelasi. Nilai $Obs \cdot R$ -squared $> 0,05$ maka H_1 diterima maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Garuda Indonesia yang menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 s.d. 2020. Data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan internet (www.idx.co.id) atau *website* perusahaan. Sesuai dengan tujuan penelitian dalam menganalisis data, peneliti

⁸⁴ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetaka3 ke2VIII. Semarang : Badan3Penerbit3Universitas3Diponegoro, 2016, h.264

menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS 23 untuk menganalisis data. Bentuk statistik data yang dipergunakan dalam menganalisis data yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dikarenakan pada penelitian ini variabel dependen di pengaruhi oleh 3 variabel independen.

Analisis regresi linier berganda dipergunakan dalam memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel harga saham yang disebabkan adanya perubahan pada variabel Independen atau Variabel X (analisis fundamental, analisis teknikal, dan rumor). Adapun persamaan regresinya dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Harga Saham

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

X₁= Analisis Fundamental

X₂= Analisis Teknikal

X₃= Rumor

e= kesalahan / *error*

4. Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi ialah suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan persamaan regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁸⁵ Dalam pengukuran koefisien determinasi tujuan utamanya adalah melihat seberapa besar variasi variabel independen (analisis fundamental, analisis teknikal dan rumor) memiliki pengaruh kepada variabel dependen (harga saham) yang dinyatakan dalam prosentase. Hasil akhir pengujian dimana nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) > 0.5 atau 50% dan mendekati 1 atau 100% dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel independen penelitian mampu menerangkan variasi serta memberi informasi yang hamper menyeluruh dalam memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji-f atau pengujian secara bersama (simultan)

Pengujian signifikansi simultan atau uji f dilakukan dalam upaya membuktikan terjadi atau tidaknya pengaruh

⁸⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi-Analysis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang.- Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, h.160

variabel bebas (independen) dalam hal ini analisis fundamental, analisis teknikal dan rumor yang mempengaruhi variabel terikat (harga saham) secara bersama.⁸⁶ Teknik pengolahan dalam menentukan formulasi hipotesis H_0 dan H_a dijelaskan sebagai berikut :

1). Menentukan Hipotesis Pengujian

H_0 = tidak ada pengaruh secara bersama variabel analisis fundamental, analisis teknikal dan rumor terhadap harga saham.

H_a = ada pengaruh secara bersama variabel analisis fundamental, analisis teknikal dan rumor terhadap harga saham.

2). Kriteria pengujian

Cara 1

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Cara 2

a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a .

b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji-t atau pengujian secara individu (parsial)

Pengujian signifikansi individual atau uji t dilakukan dalam upaya membuktikan terdapat pengaruh atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara individu.⁸⁷ Teknik pengujian dalam menentukan formulasi hipotesis H_0 dan H_a dijelaskan sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis Pengujian

a) Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis bisnis berdasarkan fundamental keuangan perusahaan, termasuk kinerja keuangan dan bisnis perusahaan. Analisis fundamental pada penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *price earning ratio (PER)*.

⁸⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, h.172

⁸⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, h.172

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asep Alipudin dan Dewi Sevie Amelia (2019) yang berjudul “Pengaruh Fundamental sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi--Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015” hasil penelitian menunjukkan analisis fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian tersebut didukung penelitian Sari Nurhesap dan Idham Cholid (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2017” hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental yang diprosikan dengan *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 = Analisis fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham.

b) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik analisis yang dikenal di dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi tren harga saham dengan mempelajari data pasar masa lalu, khususnya perubahan harga dan volume. Analisis teknikal dalam penelitian ini ditapkan dengan menggunakan *moving average convergence divergence (MACD)*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noor Elma Monika dan Meina Wulansari Yusniar (2020) yang berjudul “Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI Pada Saham JII” hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknikal yang diprosikan dengan MACD berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian tersebut didukung penelitian Bahtiar dan Rudi Abdullah (2020) dengan judul “Pengaruh Analisis Teknikal *Moving Average Convergence-Divergence (MACD)* Dan *Moving*

Average Relative Strength Index Pada Saham Perbankan” hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknikal yang diprosikan dengan *moving average convergence divergence* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_2 = Analisis teknikal berpengaruh positif terhadap harga saham.

c) Rumor

Rumor adalah suatu pembicaraan mengenai sesuatu ataupun peristiwa yang menjadi bahan pergunjangan yang berkembang berawal satu orang ke beberapa orang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Najwa (2015) yang berjudul “Pengaruh Rumor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Pendekatan Eksperimental” hasil penelitian menginformasikan bahwa rumor mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham sehingga berpengaruh pada penentuan keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah: H_3 = Rumor berpengaruh positif terhadap harga saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05

3) Kriteria pengujian

Cara 1

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Cara 2

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a .
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.